

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan beberapa tahap perhitungan dan analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Kota Batam, dari hasil perhitungan yang dianalisis menggunakan metode AHP dan SAW didapatkan nilai dari bobot kriteria dan sub kriteria pada pemilihan pemasok meter air di PT.MOYA. Terdapat 4 kriteria yang berpengaruh terhadap pemilihan pemasok bagi perusahaan, hasil yang diperoleh dari pembobotan kriteria dan sub kriteria dengan menggunakan metode AHP yaitu kriteria pertama adalah kualitas dengan bobot sebesar 0,551. Kemudian diikuti dengan kriteria harga dengan nilai bobot sebesar 0,273. Selanjutnya pada kriteria pengiriman dengan total bobot sebesar 0,115. Kriteria terakhir adalah tampilan yang memiliki bobot 0,061. Hasil dari perhitungan terhadap kriteria kualitas, pemasok Hitek memiliki nilai prioritas yang cukup tinggi dibandingkan pemasok lainnya dengan nilai bobot 0,778. Pemasok Hitek masih unggul dari kriteria harga, bobot yang diperoleh sebesar 0,782. Dari kriteria tampilan, pemasok Pasifik unggul dibandingkan dengan pemasok lainnya dengan total bobot 0,653. Sedangkan pada kriteria pengiriman, pemasok Indopam unggul dengan nilai bobot 0,931.

2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode SAW, didapat hasil pembobotan dari seluruh kriteria maupun sub kriteria dengan nilai bobot, diranking pertama yaitu pemasok Hitek dan nilai 0.957, kedua pemasok

Pasifik dengan nilai 0,928, dirangking ketiga pemasok Indopam dengan nilai 0,850 terakhir pemasok Artha dengan nilai 0,842.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Dalam evaluasi penilaian pemilihan pemasok, perusahaan hendaknya melakukan pembobotan dari masing masing kriteria dan sub kriteria pembobotan ini bertujuan megelompokkan pemasok yang perusahaan miliki agar menemukan pemasok terbaik bagi perusahaan.
2. Apabila perusahaan ingin menmbah atau mengurangi jumlah kriteria maupun sub kriteria yang telah digunakan saat ini sesuai dengan kebijakan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan metode AHP dan SAW sebagai pertimbangan dalam pemilihan pemasok terbaik.
3. Perhitungan ulang dapat dilakukan bagi pihak perusahaan dengan metode yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama seperti metode fuzzy, ANP (*Analytical Network Process*) atau metode yang lain.